

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG PROFIL PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk.

A. Sejarah Singkat PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Telkom merupakan perusahaan milik Badan Usaha Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi. Sejarah PT. Telkom Indonesia ini bermula pada pendirian badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf pada tahun 1882. Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

Tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi perusahaan Umum Telekomunikasi (PERUMTEL). Beberapa kali diubah namanya, hingga kemudian pada tahun 1980 Indonesia mendirikan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional dan seluruh saham PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) di ambil alih oleh pemerintah RI menjadi BUMN. Pada tahun 1989, ditetapkan UU Nomor 3 Tahun 1989 tentang telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta

dalam penyelenggaraan telekomunikasi. Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP No 25 Tahun 1991. 1995 Penawaran Umum perdana saham TELKOM (*Initial Public Offering*) dilakukan pada tanggal 14 November 1995. Sejak itu saham TELKOM tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan (*Public Offering Without Listing*) di *Tokyo Stock Exchange*.

Kerjasama Operasi (KSO) mulai diimplementasikan pada 1 Januari 1996 di wilayah Divisi Regional I Sumatra dengan mitra PT Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo), Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten-dengan mitra PT *Aria West International* (AriaWest), Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta - dengan mitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI), Divisi Regional VI Kalimantan dengan mitra PT Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra), dan Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia-dengan mitra PT Bukaka Singtel.

Tahun 2001 Telkom membeli saham Telkomsel sebanyak 35% dari PT Indosat sebagai restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia. Pada tanggal 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan “*New*

Telkom” (“Telkom Baru”) yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan. Sejak 1 Juli 1995 PT. Telkom telah menghapus struktur wilayah usaha telekomunikasi (WTTEL) dan secara de facto meresmikan dimulainya era Divisi Network. Badan Usaha utama dikelola oleh 7 divisi regional dan 1 divisi network. Divisi regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi di wilayah masing masing dan divisi network menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh luar negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Daerah regional.

Adapun beberapa divisi yang tersedia di PT. Telkom antara lain:

- 1) Divisi Regional I, Sumatera.
- 2) Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya
- 3) Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya.
- 4) Divisi Regional III, Jawa Barat.
- 5) Divisi Regional IV, Jawa Tengah dan Yogyakarta.
- 6) Divisi Regional V, Jawa Timur.
- 7) Divisi Regional VI, Kalimantan.
- 8) Divisi Regional VII, Kawasan timur Indonesia (Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua).

B. Visi dan Misi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Adapun visi dan misi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media, Edutainment dan Services* (TIMES) di kawasan regional.

2. Misi

- a. Menyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga kompetitif.
- b. Menjadi modal pengelolaan koperasi terbaik di Indonesia.

Visi dan Misi PT. Telkom Indonesia, Tbk ditetapkan berdasarkan keputusan Komisaris PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk No. 09/KEP/DK/2012 pada tanggal 30 Mei 2012.

C. Produk-produk PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

1. Telepon, data, Internet

- a. **IndiHome Fiber** merupakan layanan Triple Play yang terdiri dari telepon rumah, Internet on Fiber atau High Speed Internet dan Usee TV Cable beserta beberapa fitur tambahan seperti IndiHome View, Melon dan Trend Micro Internet Security.
- b. **Telepon rumah** adalah layanan komunikasi telepon dengan keunggulan biaya yang murah dan kualitas suara yang jernih. Paket IndiHome Fiber menawarkan gratis menelepon 1000

menit atau setara dengan 17 jam per bulan yang bisa digunakan baik untuk Lokal maupun Interlokal secara leluasa.

- c. **Flexi** layanan data dan internet, layanan telepon
- d. **TelkomNet Instan** layanan akses internet dial up
- e. **TelkomNet Astinet** merupakan layanan akses internet berlangganan dengan fokus perusahaan
- f. **e-Busines** (i-deal, i-manage, i-settle, i-Xchange, TELKOMWeb Kiostron, TELKOMWeb Plazatron)
- g. **Solusi Enterprise**
- h. **TELKOMLink DINAccess**
- i. **TELKOMLink VPN IP** merupakan layanan komunikasi data any to any connection berbasis IP MPLS.
- j. **TELKOMNet Whole Sale (VPN Dial)** merupakan layanan akses dial up ke intranet suatu perusahaan yang dilakukan secara remote dan mobile melalui jaringan data berbasis TCP IP (MPLS/tunneling) pada TELKOMNet.
- k. **TELKOMISDN** merupakan jaringan digital yang menyediakan layanan telekomunikasi multimedia, merupakan pengembangan dari sistem telepon yang telah terintegrasi

1. **e-Health** merupakan layanan solusi untuk entitas kesehatan meliputi ePuskesmas, ePharmacy, HIE (Health Information Exchange).
2. Satelit
 - a. TELKOMSatelit (Sewa Transponder)
 - b. TELKOMVSAT
3. Televisi berlangganan berbasis protokol internet
 - a. **Groovia TV** merupakan televisi protokol internet pertama di Indonesia. Kualitas resolusi Groovia TV lebih bagus dibanding dengan hasil video dari TV konvensional.
 - b. **UseeTV** merupakan layanan Interactive TV dari Indihome yang pertama di Indonesia. Layanan TV berbayar (Pay TV) yang memberikan pengalaman baru. UseeTV Cable juga memberikan berbagai macam fitur yang tidak ada di penyedia layanan kabel lainnya, seperti Pause & Rewind TV, Video on Demand, Video Recorder dan lainnya. UseeTV Cable memiliki beragam Channel pilihan. Saat ini, Channel yang ada sebanyak 101 Channel pilihan, terdiri dari 19 Channel TV Lokal dan 81 Channel TV Internasional. IndiHome Interactive TV, layanan TV Kabel yang seru dan lengkap.

D. Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Witel Yogyakarta

Struktur organisasi merupakan suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Dengan adanya struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Seperti halnya PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Yogyakarta yang memiliki susunan dan struktur organisasi.

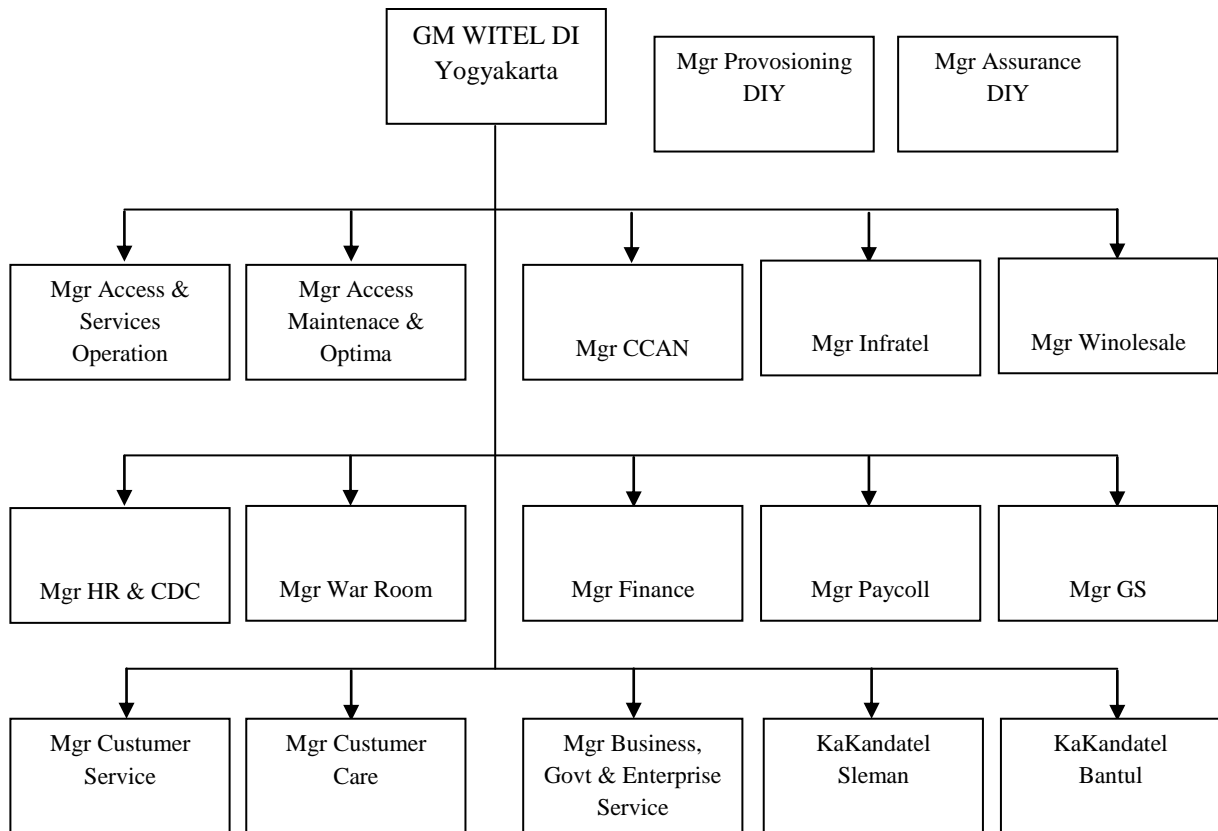
Berikut susunan organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Witel Yogyakarta :

- a. General Manager Witel DIY : Firmansyah IR
- b. Manager Provisioning DIY PT Telkom Akses : TaufiqAji Hidayat
- c. Manager Assurance DIY PT Telkom Aksies : Agung Ariawan
- d. Manager Access & Services Operation : Agus Faisal
- e. Manager Access Maintanace & Optima : Dwi Happy A
- f. Manager CCAN : -
- g. Manager Infratel : Benni Irsan
- h. Manager Wholesale : Hery Nugroho
- i. Manager HR & CDC : Sugeng Suwoto
- j. Manager War Room : Dwi Hartono
- k. Manager Finace : Dang Hadianto
- l. Manager Paycoll : Roni Suryana

- m. Manager General Support : Priyo Kusumo
- n. Manager Customer Service : Erna Wiyanti
- o. Manager Customer Care : Astinah
- p. Manager Business, Govt & Enterprise Service :Andri
Febriansyah
- q. Kepala Kandatel Sleman : Basuki
- r. Kepala Kandatel Bantul : M. Solahuddin

Tabel 1

Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Witel Yogyakarta



(Sumber Humas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Witel Yogyakarta)

E. *Public relations* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Witel Yogyakarta

Dalam PT. Telkom Indonesia Tbk. Witel Yogyakarta kedudukan *Public relations* berada di bawah manager GS(*general support*) namun *public relations* bertanggung jawab langsung dengan General Manager.

Public relations PT. Telkom Indonesia Tbk. Witel Yogyakarta memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Kegiatan yang menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan
2. Membina hubungan yang harmonis antar unit
3. Melayani keinginan antar unit dan memberikan sumbang saran kepada pemimpin demi tujuan bersama.
4. Menciptakan komunikasi dua arah, agar terciptanya suasana kerja yang kondusif.

Dalam proses *rebranding* Speedy menjadi IndiHome *public relations* PT. Telkom Indonesia Tbk. Witel Yogyakarta ikut berperan langsung dalam proses ini. Hal ini di tuturkan langsung oleh *public relations* PT. Telkom Indonesia Tbk. Witel Yogyakarta Ibu Eni bahwa di bawah komando langsung oleh *General Manager, public relations* lah yang menangani proses *rebranding* di daerah Yogyakarta (Wawancara 03 Mei 2017). Selain *public relations* proses *rebranding* juga di bantu oleh pihak *customer sevice* dalam menandai promosi kepada pelanggan.